

## DAFTAR BUKU

- Allen C, H. (1984). *Public Diplomacy in the Computer Age*. New York: Praeger Scintific.
- Djelantik, S. (2008). *Diplomasi antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hefner, R. W. (2007). *Politik Multikulturalisme: Menggugat Realitas Kebangsaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kristen, B. (2002). *Cultural Diplomacy*. London: Demos.
- Lippman, W. (1998). *Public Opinion*. New Jersey: The Macmillan Company.
- Maksum, A. (2017). *Menyingkap Tabir HubunganIndonesia Malaysia: Menguak Fakta Dibalik Berbagai Sengketa Dua Negara*. Yogyakarta: The Phinisi Press.
- Nye, J. S. (t.thn.). *Public Diplomacy and Soft Power*. Amerika: The Annals of The America Academy of Political and Social Science.
- Rachmawati, I. (2016). *Diplomasi Publik : Meretas Jalan Bagi Harmoni Dalam Hubungan Antarnegara*. Yogyakarta: CALPULIS.

## DAFTAR E-BOOK

- Bendazzi, G. (2015, Oktober 23). Animation a World History. Diambil kembali dari CRC Press: Volume II: The Birth of Style-The Three Markets: <https://books.google.co.id>
- Leonard, M. (2002). Public diplomacy: The Foreign Policy Centre. Diambil kembali dari ETZH: <https://www.files.ethz.ch/isn/20>
- Leong, S. (2013, Oktober 08). New Media and The Nation Is Malaysia. Diambil kembali dari Routledge : <https://books.google.co.id>
- Mellisen, J. (2005). The New Public Diplomacy: Soft Power in International Relations . Diambil kembali dari Netherlands Institute of International Relations, Clingendael: Palgrave Macmillan : <https://books.google.co.id>
- Sieh Lee, M. (2007). Menangani Cabaran Dunia: Taking On The World . Diambil kembali dari ITBM: <https://books.google.co.id>
- Skouroliakou, M. (2012). The Communication Factor in Greek Foreign Policy:An Analysis Hellenis Observatory Papers on Greece and Southeast Europe. Diambil kembali dari Hellenic Observatory: Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/2799805.pdf>
- Waller, J. M. (2003). The Public Diplomacy Reader. Diambil kembali dari The Institute of World Politics Press: <https://books.google.co.id>

## DAFTAR JURNAL

- Allaudin, R. A. (2009). Penerbitan Filem Dokumentri. Jurnal Skrin, Malaysia Fakulti Seni Persembahan (Vol.1:2004).
- Ardiansyah. (2012). Film Sebagai Medium Dokumentasi Kekayaan Alam, Intelektual, Budaya, dan Dinamika Sosial Politik . Jurnal Humaniora Vol.3 Indonesia.2 Oktober 2012: 668-677, 668.
- Bahudin, A. (2002). Contemporary Malaysia Art: An Exploration of The Songket Motifs. Intercultural Communication Studies XI: 2 2002, 32.
- Indrajit, R. E. (2013). Konsep MSC di Negara Malaysia. EKOJI999 Indonesia.262.
- Kaparang, O. M. (2013). Analisa Gaya Hidup Remaja Dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi. Journal "Acta Diurna".Vol.II/Indonesia.2.
- Khader, F. R. (2012). The Malaysian Experience in Developing National Identity, Multicultural Tolerance and Understanding through Teaching Curricula: Lessons Learned and Possible Applications in the Jordanian Context. Indonesia Journal of Humanities and Social Science Vol.2 Indonesia.1.
- Mahmor, N. A., & Hashim, N. (t.thn.). Citra Wanita Melayu dalam Cerita Animasi Kanak-Kanak Upin dan Ipin. Journal of Education and Social Sciences, Vol.2,(Oct.) ISSN 2289-9855.
- Mawarti, R. S. (2017). Peranan Remitansi TKI dalam Perekonomian Nasional. Jurnal Simpul Perencana, Volume 29.

- Nizam, A. (2009). Film Animasi Malaysia: Narasi Verbal ke Visual. *Jurnal ITB. VIS. Arts & Des.*, Vol.3, Indonesia.1.
- Nuswantoro, A. (2012). Asa Lokal Rejeki Internasional. *Jurnal Komunikasi*, Volume 1, Nomor Rachmawati, I. (2017). Karakter Diplomasi Publik Indonesia Terhadap Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional Vol.6 Indonesia.1*
- Rachmawati, I. (2017). Pendekatan Konstruktivis Dalam Kajian Diplomasi Publik Indonesia . *Jurnal Hubungan Internasional, Universitas Pebangungan Nasional “Veteran” Vol. 5 Edisi 2 / Oktober 2016 .*
- Sunarti, L. (2013). Menelusuri Akar Konflik Warisan Budaya antara Indonesia dengan Malaysia. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, Vol.6, Indonesia.1 .
- Yuliawati, E. (t.thn.). Public Diplomacy In Establishing Harmonious Relations Between Indonesia And Malaysia ( Case Study of Public Diplomacy on The Malaysian Claims Indonesian Culture). *Jurnal Universitas Mercu Buana.*
- Zajats, A. (2010). Culture Changes In The Knowledge Civilization. *Jurnal Dakwah & Komunikasi: Studi Media Dan Budaya Populer Dalam Perspektif Modernisasi Dan Postmodernisme.*

## DAFTAR BERITA

- Abllah, N. (2017, Agustus 14). *Upin Ipin Rancang Taman Tema di China*. Diambil kembali dari Bharian: <https://www.bharian.com.my/bisnes/korporat/2017/08/312277/upin-ipin-rancang-taman-tema-di-china>
- Akuntono, I. (2012, Juni 19). *Dalam 5 Tahun, Malaysia 7 Kali Klaim Budaya Indonesia*. Diambil kembali dari Kompas: <https://edukasi.kompas.com>
- Alhasby, S. (2017, Agustus 22). *Dari Ganyang Malaysia ke 'Malingsia, Sejumlah Perseteruan Dua Negara Serumpun*. Diambil kembali dari Gunadarma News: <http://news.gunadarma.ac.id>
- Arianto, E. (2007, November 13). *Pengakuan Malaysia akan Lagu 'Rasa Sayange'*. Diambil kembali dari Kabar Indonesia : <http://www.kabarindonesia.com>
- Briliot. (2018, November 27). *Serial Upin Ipin Masih Tetap Eksis Sampai Sekarang dan Jadi Tayangan Favorit Anak Bahkan Remaja*. Diambil kembali dari Briliot Net: <https://www.brilio.net/film/17-karakter-ikonik-dalam-film-kartun-upin-ipin-181127q.html>
- Detik News. (2007, Oktober 04). *Malaysia Bantah Klaim Lagu Rasa Sayange*. Diambil kembali dari Detik News: <https://news.detik.com>
- Duniaku Network. (2018, Maret 02). *Inilah 14 Karakter Upin & Ipin yang Bikin Gemas. Mana Karakter Favoritmu?* Diambil kembali dari Duniaku: <https://www.duniaku.net/2018/03/02/karakter-upin-ipin/3/>

- Ghani, R., & Paidi, Z. (t.thn.). Malaysia-Indonesia: Pengalaman Hubungan Dua Negara Serumpun . *National Resilience*. <https://core.ac.uk/download/pdf/12118565.pdf>.
- Harmoko. (2017, Maret 09). *Budaya Lokal di Televisi*. Diambil kembali dari Poskotanews : <http://poskotanews.com>
- Hisham, H. T. (2016, Agustus 17). *Kejayaan Filem Animasi Tempatan Tembusi Pasaran Antarabangsa Bukti Kemampuan Tenaga Kreatif Malaysia*. Diambil kembali dari Bacalah Malaysia: <https://www.bacalahmalaysia.com>
- Kompas. (2018, Agustus 25). *Soal Tari Pendet, Indonesia Minta Penjelasan Malaysia*. Diambil kembali dari Kompas: <https://internasional.kompas.com>
- Lazuardi, G. (2015, Januari 21). *Ini 10 Warisan Budaya Indonesia Yang Diklaim Malaysia*. Diambil kembali dari Tribun News: <http://www.tribunnews.com>
- Mohamad, Z., Abllah, N., & Ramasamy, M. (2018, Juni 18). *Taman Tema Upin & Ipin Mampu Jana Ekonomi* . Diambil kembali dari Bhatian: <https://www.bharian.com.my/hiburan/lain-lain/2018/06/439009/taman-tema-upin-ipin-mampu-jana-ekonomi>
- Muthalib, H. A. (2017, Januari 11). 70 Years of Malaysian Animation: Interview with Hassan Abd.Muthalib. (P. Schavemaker, Pewawancara)
- Naser, A. (2016, Juli 16). *MDEC Memacu Industri Animasi Tempatan*. Diambil kembali dari Cinema Online: <http://www.cinema.com.my>

- Othman, K. (2010, September 29). Upin & Ipin di Harap Dapat Eratkan Hubungan Malaysia-Indonesia. Diambil kembali dari Mstar: <https://www.mstar.com.my/spotlight/hiburan/2010/09/29/upin--ipin-di-harap-dapat-eratkan-hubungan-malaysia--indonesia>
- Purwanti, S. (2016, Maret 04). Rasa Sayange, Lagu dari Maluku yang Jadi Kontroversi. Diambil kembali dari Merah Putih: <https://merahputih.com> .
- Putra, M. A. (2016, April 16). Sisi Mistis Studio Rekaman di Lokananta. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com>
- Rinovsky, R. (2018, November 06). Luar Biasa Kak Ros, Upin dan Ipin Serahkan Bantuan untuk Korban Bencana. Diambil kembali dari Wartakepri: <https://www.wartakepri.co.id/2018/11/06/luar-biasa-kak-ros-upin-dan-ipin-serahkan-bantuan-untuk-korban-bencana>
- Suwarna, B. (2010, Maret 28). *Rasa Melayu Upin dan Ipin*. Diambil kembali dari Kompas: <https://nasional.kompas.com/read/2010/03/28/04294415/Rasa.Melayu.Upin.dan.Ipin>
- Tempo. (2010, Agustus 13). *Berkat Upin dan Ipin, TPI Raih Peringkat Wahid Program Anak*. Diambil kembali dari Tempo: <https://seleb.tempo.co/read/274674/berkat-upin-dan-ipin-tpi-raih-peringkat-wahid-program-anak>
- Viva. (2009, Agustus 28). *Malaysia Bicara Soal Tari Pendet*. Diambil kembali dari Viva News: <https://www.viva.co.id> .

Wow Keren. (2017, September 27). *Tim Wow Keren," Tumbang Sinetron, Rating 'Upin & Ipin' dan 'Adit Sopo Jarwo' Sukses Tembus Top 10.* Diambil kembali dari Wow Keren: <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00179072.html> .

Yanto, N. (2018, Oktober 29). *Upin Ipin akan Hadir Menghibur Korban Gempa Lombok.* Diambil kembali dari Info Publik: <http://infopublik.id/kategori/cerita-khas/306993/upin-ipin-akan-hadir-menghibur-korban-gempa-lombok>

Zieman. (2014, Desember 24). *Serious About Being Funny.* Diambil kembali dari Thestar: <https://www.thestar.com.my>



## DAFTAR WEBSITE

- Effendi, T. D. (t.thn.). Diplomasi Publik Sebagai Pendukung Hubungan Indonesia-Malaysia. Diambil kembali dari Portal Garuda: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=95780&val=3920>
- Hara, E. (2015, Agustus 30). Hubungan Malaysia dan Indonesia: Dari Saudara Serumpun ke Smart Partnership ? . Diambil kembali dari Researchgate: <https://www.researchgate.net>
- IMGA . (2018, Mei 18). MDEC, Mitra Utama IMGA Asia Tenggara ke-1. Diambil kembali dari IMGA Awards: <https://sea.imgawards.com>
- KBRI Kuala Lumpur. (2014, September 14). Optimisme Masa Depan Indonesia-Malaysia. Diambil kembali dari KBRI Kuala Lumpur: <http://kbrikualalumpur.org/w/wp-content/uploads/2017/02/2014-09-tabloid-caraka.pdf>
- Magribi, O. (2016, Januari 29). Pengaruh Tokoh Doraemon Sebagai Diplomasi Pop Budaya Jepang. Diambil kembali dari Academia Edu: <https://www.academia.edu>
- Ministry of Foreign Affairs. (t.thn.). Strategic Plan 2016-2020. Diambil kembali dari Malaysia Government: Diakses dari <http://www.kln.gov.my>
- Mison, S. N. (2018, Desember 20). Upin Ipin Carnival set to get International Fame. Diambil kembali dari NSTP: <https://www.nst.com.my/news/nation/2018/12/442382/upin-ipin-carnival-set-get-international-fame>

- Nef Admin. (2016, Agustus 28). Aspirasi: The Successful Upin & Ipin, Haji Burhanuddin Md. Radzi Les' Copaque Production Sdn Bhd. Diambil kembali dari Otakit: <https://www.les.copaque.com.my>
- Pitanari, P. (t.thn.). Perlindungan Hukum Internasional dan Hukum Nasional Indonesia Terhadap Tari Pendet oleh Malaysia. Diambil kembali dari Academia Edu: <https://www.academia.edu>
- Public diplomacy Alumni Association. (t.thn.). What is Public Diplomacy ? Diambil kembali dari Public diplomacy Alumni Association: <https://www.publicdiplomacy.org/1.html>
- Shaliza, Nurhalizha, & Salman. (2012, April). Art Appreciation: An Analysis of Stylistic Development of Malaysia Animation. Diambil kembali dari Art and Design International: <https://www.researchgate.net>
- T, B., & Lee, Y. B. (2017). Making creative industries policy: The Malaysian case . Diambil kembali dari Kajian Malaysia: <http://web.usm.my>
- The Fletcher School, Tufts University, Massachusetts. (t.thn.). Difinitions of Public Diplomacy. Diambil kembali dari Fletcher Tufts Edu: <http://fletcher.tufts.edu/murrow/public-diplomacy.html>
- UNICEF. (2003, Maret 08). New UNICEF National Ambassadors for Malaysia Upin & Ipin Call on Boys Respect, Love and Care for Girls and Women. Diambil kembali dari UNICEF: [https://www.unicef.org/people/malaysia\\_68122.html](https://www.unicef.org/people/malaysia_68122.html)

Ukessays. (2016, Desember 05). Malaysia is A Multicultural Society Media Essay”. Diambil kembali dari Ukessays: <https://www.ukessays.com>